PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 41 BONTOTENE

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa

Oleh :

SITTI NURFADHILAH
919862060066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN ANDI MATAPPA
2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 41 BONTOTENE

Atas Nama Saudara :

Nama	: SITTI NURFADHILAH
NIM	: 919862060066
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 3 Februari 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A.Zam Immawan Alam, S.H.,M.H	Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.Zam Immawan Alam, S.H., M.H	Firdha Razak, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 27 Januari 2024.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut :

Ketua	: A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H	(.....)
Sekretaris	: Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. A. Shyam Sarjani Alam, ST.,S.Pd.,M.Pd	(.....)
	: 2. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H	(.....)
	: 2. Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd	(.....)

iii

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sitti Nurfadhilah

NPM : 919862060066

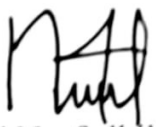
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 41 BONTOTENE

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 1 Februari 2024

Yang membuat pernyataan.



Sitti Nurfadhilah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”

Persembahahan:

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril dan materill. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

ABSTRAK

Sitti Nurfadhilah, 2023. Penelitian dilatarbelakangi rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene berjumlah 26 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Desain penelitian ini menggunakan model Arikunto yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan persentase ketuntasan siswa pada pra tindakan ke siklus I yaitu 34,62%, pada siklus II 57,69% dan meningkat pada siklus III menjadi 88,46% dengan kriteria tercapai dalam indikator keberhasilah adalah 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Kata kunci : membaca permulaan, model *picture and picture*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis hanturkan kepada Rasulullah Muhammad *Shallallahu' Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya ushwatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita

Skripsi yang berjudul "**Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 41 Bontotene"** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
3. A. Zam Immawan Alam, S.H,. M.H selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

4. Firdha Razak S.Pd,. M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
5. A. Zam Immawan Alam, S.H,. M.H dan Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd.,M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terimakasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khusunya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pangkajene, 16 Oktober 2023

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

HALAMAN SAMPUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... iii

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI..... iv

MOTTO..... v

ABSTRAK..... vi

PRAKATA..... vii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 6
C. Tujuan Penulisan..... 6
D. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN..... 8

A. Kajian Pustaka..... 8
B. Kerangka Pikir..... 18
C. Hipotesis Tindakan..... 21

BAB III METODE PENELITIAN..... 22

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 22
B. Subyek Penelitian..... 23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 24
D. Prosedur dan Desain Penelitian..... 24
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 34
F. Teknik Analisis Data..... 35
G. Indikator Keberhasilan..... 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40

A. Hasil Penelitian..... 40
B. Pembahasan 60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 64

A. Kesimpulan..... 64
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA..... 66

LAMPIRAN..... 69

RIWAYAT HIDUP.....154

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

3.1 Keadaan siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene..... 24
3.2 Langkah-langkah pembelaharan model *picture and picture* siklus I..... 27
3.3 Langkah-langkah pembelajaran model *picture and picture* siklus II..... 31
3.4 Kriteria penilaian aktivitas guru..... 36
3.5 Kriteria penilaian aktivitas siswa..... 36
3.6 Rubrik penilaian membaca permulaan..... 37
3.7 Klasifikasi hasil penilaian membaca permulaan siswa..... 38
4.1 Nilai awal kemampuan membaca permulaan..... 41
4.2 Hasil observasi aktivitas guru siklus I..... 45
4.3 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II..... 46
4.4 Hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa siklus I..... 47
4.5 Hasil temuan dan revisi selama proses pembelajaran siklus I..... 49
4.6 Hasil observasi aktivitas guru siklus II..... 53
4.7 Perbandingan aktivitas guru siklus I dan II..... 54
4.8 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II..... 55
4.9 Perbandingan aktivitas siswa siklus I dan II..... 55
4.10 Hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa siklus II..... 56
4.11 Perbandingan nilai awal, nilai pada siklus I dan II..... 58
4.12 Hasil temuan selama proses pembelajaran siklus II..... 59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	20
2	Desain Penelitian Menurut Arikunto	25
3	Perbandingan diagram aktivitas guru siklus I dan II	54
4	Perbandingan diagram aktivitas siswa siklus I dan II	56
5	Perbandingan ketuntasan membaca siswa	58

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pra Tindakan	70
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	71
3	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	81
4	Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I	86
5	Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I	89
6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	90
7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	94
8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	98
9	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	108
10	Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II	112
11	Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II	115
12	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	116
13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	120
14	Lembar Koreksian Proposal	124
15	Lembar Keterangan Perbaikan Ujian Proposal	125
17	Surat Keterangan Validasi Instrumen	126
18	Lembar Validassi Validaor 1	127
19	Lembar Validasi Validator 2	137
20	Surat Permohonan Izin Penelitian	147
21	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	148
22	Lembar Koreksian Seminar Hasil	149
23	Lembar Keterangan Perbaikan Ujian Hasil	150
24	Dokumentasi Penelitian	151

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya (Hariyanto, 2012).

Undang undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Salamah, 2018).

Secara umum, Jantung dari program pengajaran/pendidikan adalah membaca. Pada tingkat pendidikan awal, keberhasilan di sekolah hampir selalu bersinonim dengan keberhasilan membaca, kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar pada jenjang pendidikan dasar dan sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

merupakan satuan pendidikan yang memberikan kemampuan dasar tersebut sebagaimana yang dinyatakan dalam Bab II pasal 6 ayat 6 PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Selain itu, sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan dapat menangani kesulitan yang dialami anak untuk meningkatkan keterampilan berbahasa termasuk kemampuan membaca (Robert, dkk. 2014).

Bahasa sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, komunikasi dan hubungan antar manusia lebih mudah. Hal ini disebabkan bahasa sebagai media untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu individu kepada individu lain atau lebih. Dalam keseharian, manusia tidak lepas dari bahasa karena bahasa sudah begitu dekatnya dengan manusia demikian halnya dengan bahasa Indonesia yang sudah tidak asing lagi.

Maka dari itu, pembelajaran membaca bagian dari bidang pengajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa sekolah dasar maupun menengah. Pada jenjang tingkat dasar, keterampilan-keterampilan dasar dalam berbahasa sangat berperan penting. Melalui bahasa, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan bernalar.

Keterampilan membaca dan menulis tidak akan dapat dikuasai dengan baik jika siswa tidak mau mempelajarinnya dengan sungguh-sungguh karena keterampilan tersebut sangat rumit dan unik. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dilaksanakan sesuai dengan pembedaan antar kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Pembelajaran membaca di kelas-kelas awal disebut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

membaca permulaan dan dikelas-kelas tinggi disebut membaca lanjut. Pada siswa kelas 1 sekolah dasar membaca permulaan merupakan proses tahapan awal pembelajaran membaca yang diperoleh pada saat membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran membaca lanjut di jenjang kelas yang lebih tinggi.

Pentingnya membaca permulaan di kelas rendah adalah agar siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan lancar, dan baik. Kelancaran dan ketepatan siswa dalam hal membaca permulaan ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih belum mampu fasih dalam membaca akan mengalami kendala dan kesulitan dalam hal belajar mereka. Berbagai profil siswa dengan kesulitan belajar membaca permulaan dilatar belakangi oleh berbagai kondisi eksternal atau pun internal. Masalah dalam membaca permulaan yang menimpa siswa bila di biarkan berkembang dan tidak segera dipecahkan dapat mengganggu proses belajarnya, dapat memperlambat daya kreativitas dan keterampilan siswa.

Menurut Pramesti, (2018), menyatakan bahwa ada 4 faktor-faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan ada 4 yaitu: (1). Faktor intelektual, (2). Faktor lingkungan keluarga, (3). Motivasi (4). Minat. Sedangkan menurut Rizkiana, (2016), Menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan atau penghambat pembelajaran membaca permulaan yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri atau faktor eksternal di luar diri anak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene?".

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture.*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan lebih baik jika tidak hanya pada bermanfaat bagi peneliti, tetapi bermanfaat juga bagi pihak lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan model *picture and pictre* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.

c. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu berupa model pembelajaran dan membaca permulaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik pada umumnya, dan secara khususnya para pendidik di SD Negeri 41 Bontotene.

b. Bagi Siswa

1) Mempermudah siswa dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia.
2) Menambah sumber belajar bagi siswa.
3) Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam belajar Bahasa Indonesia.

3. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan referensi dan acuan dalam penelitian yang lain dan diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Materi Pokok Yang Dibahas

1. Hakikat Membaca Permulaan

a. Pengertian membaca permulaan

Membaca permulaan merupakan keterampilan yang dibutuhkan siswa guna membantu menjadi seorang pembaca yang baik dan benar. Diantara keterampilannya tersebut, banyak yang diperoleh secara natural, baik di rumah, di lingkungan masyarakat, maupun di sekolah. Keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki siswa karena akan berpengaruh terhadap kemampuan membacanya kelak.

Sarkiyah (2014) mendefinisikan membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan kepada anak kelas I dan II sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya. Kemampuan membaca yang diperoleh seseorang pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut.

Dalman (2017) mengemukakan membaca permulaan merupakan suatu kemampuan awal yang wajib dipelajari ataupun dipahami oleh pembaca. Dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah tingkat awal bagi seseorang mampu membaca, dalam membaca permulaan anak perlu dilatih membaca melalui pelafalan yang baik dan intonasi yang tepat.

Menurut Mulyati (2018) membaca permulaan adalah suatu proses pengenalan lambang-lambang bunyi bahasa dan pengubahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

lambang-lambang bunyi tersebut menjadi bunyi-bunyi bahasa bermakna. Dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan sekolah, biasanya membaca permulaan ini berada dalam kelas 1 sampai dengan kelas 3 Sekolah Dasar. Karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca atau membacanya belum lancar seperti teman sebayanya.

Menurut Rahim (2018) Membaca permulaan membaca permulaan merupakan tahap awal membaca yang diajarkan di kelas rendah (kelas awal) sekolah dasar. Fokus utama pada membaca permulaan ini yaitu menyuarakan hasil dari interpretasi tulisan atau simbol yang dilihat. Membaca permulaan merupakan tahapan awal sebelum seseorang dapat membaca. Dalam membaca permulaan, seseorang dapat belajar membaca dengan belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata sampai pada kata (Alpian, dkk, 2020).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan yaitu tahap awal diberikan dikelas rendah sekolah dasar dari kelas I, II, dan III dapat belajar membaca dengan mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata sampai pada kata. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar. Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar membaca permulaan. Dalam hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah.

b. Ciri-ciri membaca permulaan

Adapun ciri-ciri membaca permulaan yaitu: (1) pengenalan bentuk huruf, (2) pengenalan unsur-unsur linguistik, (3) pengenalan hubungan/korespodensi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat.

Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkandan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Misalnya: A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f, G/g, H/h,I/i, J/j, dan seterusnya, dilafalkan dengan [a], [be], [ce], [de], [e], [ef], [ge], [ha], [i], [je], dan seterusnya.

Setelah diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkan agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Misalnya, suku kata /ba/ dibaca /be-a/→[ba] dan suku kata /ju/ dibaca atau dieja /je-u/→[ju]. Kata baju dibaca atau dieja /be-a/→[ba] dan /je-u→[ju]. Menjadi /baju/.Setelah itu, peserta didik juga diperkenalkan dengan kalimat pendek. Misalnya, kalimat /ini baju/ cara membaca /i/→[I]/ en-I→[ni] menjadi [ini] dan /be-a/→[ba] /je-u/→[ju] menjadi [baju]. Jadi kalau dibaca keseluruhan menjadi [ini baju].

c. Tujuan membaca permulaan

Menurut Kemendikbud (2013) tujuan membaca permulaan yang tercantum di dalam indikator kurikulum 2013, sebagai berikut:

1) Anak dapat menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian ab-c.
2) Anak dapat mengurutkan huruf a-b-c-d-e-f dengan urutan yang benar.
3) Anak dapat mengenal huruf vocal a-i-u-e-o.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *picture and picture* menurut (Huda, 2014) :

1) Memakan banyak waktu
2) Membuat sebagian siswa pasif
3) Munculnya kekhawatiran akan terjadinya kekacauan di kelas,
4) Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain
5) Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, biaya yang cukup memadai.

B. Kerangka Pikir

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan sejak dini agar anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Perkembangan bahasa yang perlu dikembangkan sejak dini yaitu perkembangan membaca. Membaca merupakan kegiatan mengamati huruf dan memahami bunyi dari huruf sehingga tersampaikan pesan yang terkandung didalamnya.

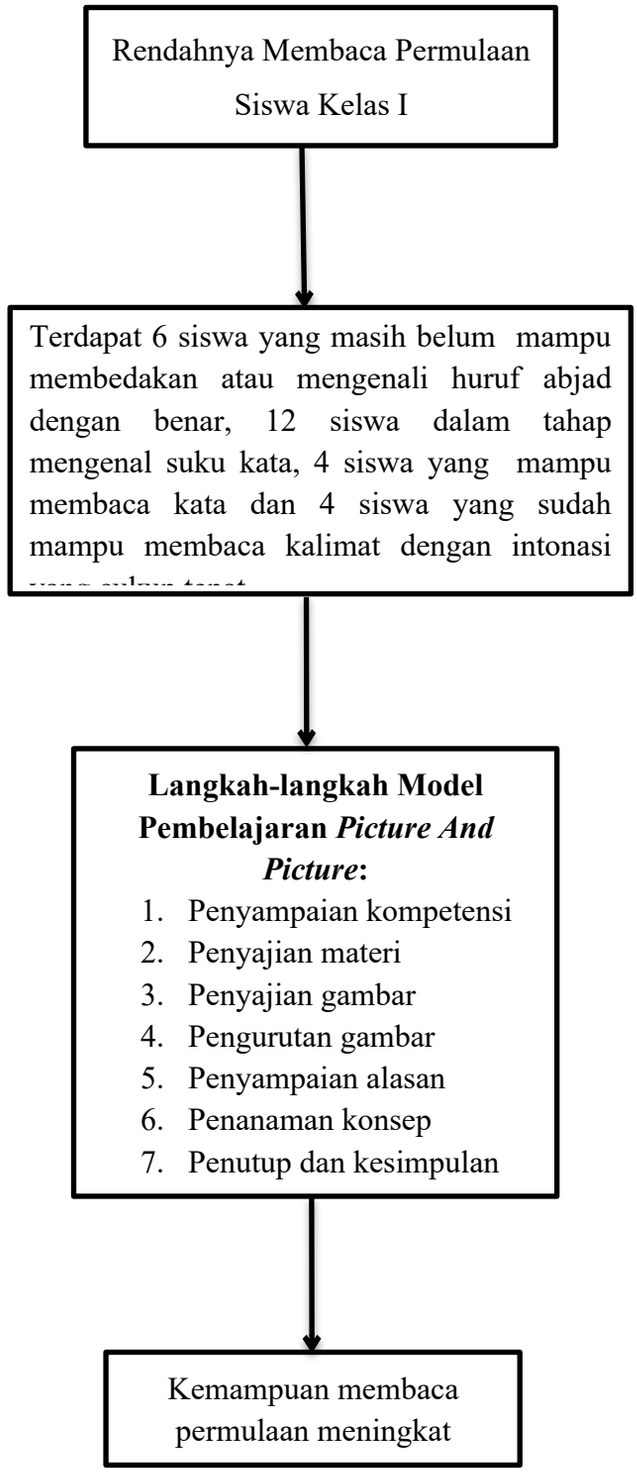
Membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene masih ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan membaca yang masih rendah. Rendahnya kemampuan membaca permulaan yang dialami siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene dikarenakan ada beberapa siswa yang belum bisa mengenal huruf, siswa belum bisa membaca suku kata, siswa belum bisa membaca kata, siswa malas belajar dan kurang tepatnya media yang digunakan oleh guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

Guru sebagai salah satu yang berperan sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran mempunyai tanggung jawab penuh atas keberhasilan belajar siswanya. Memang tidak dapat kita pungkiri bahwa hambatan-hambatan dalam belajar pasti ada terutama dalam membaca permulaan. Oleh karena itu, tugas lain yang harus dilakukan guru adalah menganalisis apa saja yang bisa menjadi solusi dari permasalahan dalam membaca permulaan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat di gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran ini cocok di terapkan untuk kelas 1 SD karena di dalam model pembelajaran *picture and picture* terdapat gambar yang berfungsi untuk menarik perhatian siswa dan menyatukan imajinasi anak-anak yang berbeda-beda dapat tertuang menjadi satu persepsi. Kerangka berpikir tentang penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, dalam penelitian dirumuskan terlebih dahulu hipotesis tindakan sebagai dugaan awal peneliti yaitu kemampuan membaca permulaan siswa dapat ditingkatkan melalui Penerapan Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas I SD Negeri 41 Bontotene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)*, peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas (Arikunto, 2017) . Dalam hal ini guru sebagai peneliti akan berhadapan langsung dengan siswa di kelas. Guru akan memberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* serta mengayomi siswa dalam kerja sama di kelas. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif merupakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan usaha untuk mendesain, memperoleh, dan menganalisis dalam penelitian ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kelas.

Menurut Arikunto (2017), penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). Penelitian tindakan kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang pernah dilakukan adalah melaksanakan suatu tindakan tentang masalah pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran tersebut dilakukan melalui refleksi diri untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi. Pemecahan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan yang terjadi di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

B. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dengan fokus penelitian pada keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 41 Bontotene.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	15
Perempuan	11
Jumlah	**26**

Sumber: Data Absensi Siswa Tahun 2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

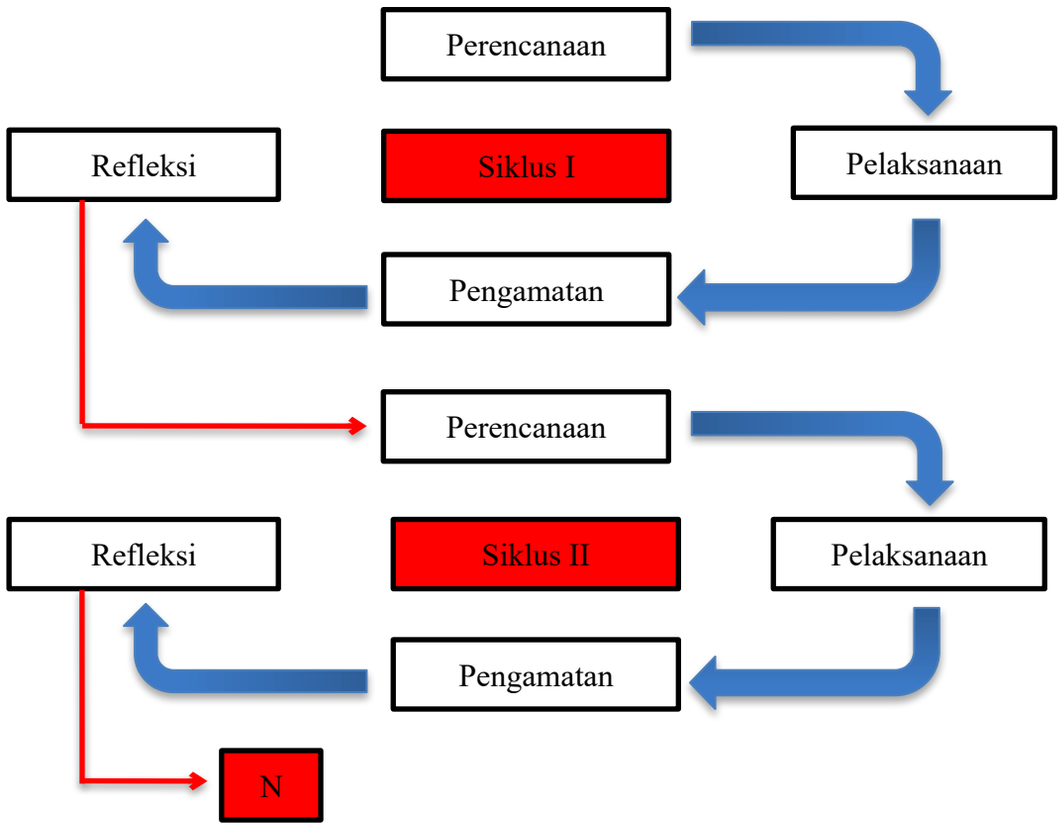
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri 41 Bontotene. Penelitian ini dilakukan di bulan September 2023, SD Negeri 41 Bontotene berlokasi di Jl. Ketimun No. 1, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Bontotene dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture.*

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w



Gambar 3.1 Desain Penelitian Arikunto, 2017

Langkah-langkah prosedur desain tindakan kelas sebagai berikut:

1. Siklus I

   a. Perencanaan

      Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun semua rencana yang akan diberikan kepada siswa di kelas. Perencanan itu disusun untuk memudahkan peneliti dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut disusun sebelum peneliti melakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

tindakan kepada siswa di kelas yang disusun oleh peneliti sendiri sehingga siswa mudah memahami proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Koopertif *Picture And Picture* yaitu sebagai berikut:

1) Menetapkan materi pembelajaran. Materi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu "menjaga kebersihan tubuh".
2) Menyusun RPP dan LKPD sesuai materi "menjaga kebersihan diri" dengan menggunakan langkah-langkah model *picture and picture*.
3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu, media gambar, kartu huruf dan kartu suku kata.
4) Menyusun tes. Tes dalam penelitian ini berupa kata yang dijabarkan menjadi suku kata, kemudian huruf-huruf yang disusun menjadi kata. Prosesnya, siswa diminta untuk membaca mulai dari huruf, suku kata dan kata secara bergantian yang telah disediakan peneliti.
5) Menyusun format lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture.*

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelakasanaan merupakan tindakan yang akan diterapkan melalui rancangan yang telah disusun. Dalam tahap ini, peneliti akan menerapkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dimana setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas I SD Negeri 41 Bontotene dengan jumlah siswa 26 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mendeskripsikan observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta tes kemampuan membaca permulaan. Sebelum memulai tindakan penelitian dimulai dengan melaksanakan assesmen. Guru melakukan assesmen untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan dan tahap pencapaian pembelajaran siswa. Kegiatan assesmen ini digunakan untu mengetahui keterampilan awal siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Tes pra siklus dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023. Tes pra siklus ini dilakukan dengan memberikan tes kemampuan membaca berupa melafalkan huruf abjad, membaca suku kata dan membaca beberapa kata. Adapun hasil tes pra siklus dapat dilihat pada tabel :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

Tabel 4.1 Nilai Awal Kemampuan Membaca Permulaan

No	Kode Siswa	Jenis kelamin	Nilai	Keterangan
1.	ANH	P	70	Tuntas
2.	AR	L	75	Tuntas
3.	AFM	L	65	Tidak tuntas
4.	AA	P	40	Tidak tuntas
5.	AAA	P	35	Tidak tuntas
6.	FWH	P	70	Tuntas
7.	FNK	P	45	Tidak tuntas
8.	IS	L	75	Tuntas
9.	MF	P	30	Tidak tuntas
10..	MAFR	L	60	Tidak tuntas
11.	MAA	L	40	Tidak tuntas
12.	MF	L	70	Tuntas
13.	MFR	L	70	Tuntas
14.	MI	L	35	Tidak tuntas
15.	MIR	L	75	Tuntas
16.	MR	L	40	Tidak tuntas
17.	MRAH	L	35	Tidak tuntas
18.	MRZ	L	55	Tidak tuntas
19.	MAS	L	35	Tidak tuntas
20.	MI	L	45	Tidak tuntas
21.	MY	L	50	Tidak tuntas
22.	NA	P	70	Tuntas
23.	NFQ	P	55	Tidak tuntas
24.	NF	P	40	Tidak tuntas
25.	RY	P	40	Tidak tuntas
26.	SR	P	75	Tuntas
Jumlah Nilai			**1395**	
Jumlah Rata-rata			**53,65**	
Jumlah siswa yang tuntas			**9**	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			**17**	

Sumber data : hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hal. 70

$$KS = \frac{9}{26} \times 100\,\%$$

$$= 34{,}62\%$$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa belum memperoleh nilai ≥70. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa dengan persentase 34,62%, sedangkan sebanyak 17 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 65,38% dan nilai rata-rata 53,65. Oleh karena itu, pada siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksaaan Pembelajaran .

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 4 hari dimulai tanggal 4 September 2023 s.d. 8 September 2023. Pada tanggal 4 September belum dilaksanakan tindakan, namun hanya membuat perencanaan tindakan yang akan diberikan pada siklus satu yang dilakukan antara peneliti dengan guru kelas 1. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan siklus I dilakukan pada hari Senin 4 September 2023. Peneliti dan guru kelas mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilaksanakan. Rancangan tindakan yang dilaksanakan berdasar pada solusi permasalahan yang muncul yakni penerapan *model picture and picture*. Selanjutnya disepakati bahwa pelaksanaan tindakan siklus I akan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yakni pada hari Selasa 5 September 2023, Rabu 6 September 2023 dan 7 September 2023. Adapun deskripsi pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pokok bahasan yang akan dijadikan materi ajar dalam penelitian dengan menggunakan model *picture and picture.*
2) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3) Menyiapkan media kartu huruf dan kartu suku kata
4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan pada siklus I didasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Siklus I dilaksanakan tiga pertemuan, dua pertemuan untuk membahas materi pada hari Selasa tanggal 5 September 2023 dan Rabu tanggal 6 September 2023, kegiatan pembelajaran ini dimulai pukul 07:30. Tes evealuasi siklus pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 7 September 2023.

Pembelajaran setiap pertemuan di laksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan dalam perangkat pembelajaran. Berikut gambaran tindakan siklus I:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam, guru mengajak semua peserta didik berdoa. Guru memperkenalkan diri kepada siswa dan menyampaikan tujuan diadakan pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

2) Inti

Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa melafalkan huruf abjad. Selanjutnya guru membacakan teks tentang berkaitan dengan materi. Kemudian guru menempelkan gambar di papan tulis dan meminta siswa untuk mengamati gambar, guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait gambar yang ditampilkan. Selanjutkan guru menempelkan kartu huruf dan kartu suku kata sesuai keterangan yang ada pada gambar, kemudian meminta siswa untuk membacanya.

Guru meminta siswa untuk mengurutkan gambar dan menempelkan di papan tulis, kemudian guru memberikan kartu huruf atau kartu suku kata untuk ditempelkan sesuai dengan gambar yang telah diurutkan, lalu meminta siswa untuk membacakannya. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi empat kelompok sesuai dengan barisan tempat duduk dan membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD, lalu setiap kelompok diberi waktu untuk mengerjakannya. Setelah selesai, guru menyuruh setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu. Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberi nilai.

3) Penutup

Pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran hari ini. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membaca doa setelah belajar. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 41 Bontotene. Peningkatan dapat dilihat dari peningkatan keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan sehingga suasana kelas lebih hidup. Hal ini juga dibuktikan dari ketuntasan hasil tes akhir siswa. Pada saat tes pra tindakan hasil tes siswa hanya mencapai nilai persentase 34,62% yang tuntas. Selanjutnya hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil tes siswa pada siklus I yang tuntas 15 siswa dengan persentase 57,69% dan pada siklus II menjadi 23 siswa yang tuntas dengan persentase 88,46%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka perlu kiranya peneliti memberikan saran. Adapun saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam keterampilan membaca permulaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

2. Diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat mengadakan penelitian menggunakan model *picture and picture* pada konsep lain pada materi keterampilan berbahasa yang lain.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar memfasilitasi prasarana pendidikan untuk memenuhi kebutuhan di sekolah dan menjamin guru yang sudah mengikuti pelatihan tidak kembali lagi pada model pembelajaran lama, akan tetapi terus membekali mereka tentang model-model pembelajaran yang sedang berkembang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Haris dan Jihad Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Alpian, Y & Anggraeni, S. W. (2020). *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament (TGT)*. Surabaya : Penerbit Qiara Media.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2017, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revis*i. Jakarta: Bumi Aksara.

Aris shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yokyakarta: AR-ruz media.

Dalman (2014). *Keterampilan Membaca.* Jakarta: Rajawali Pers.

Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Darmata, A. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. Doi : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5357

Fadjarajani, S., Rosali, E. S., & Noerdianasari, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar. *Persfektif Ilmu Pendidikan*, 34(1). https://doi.org/10.21009/PIP.341.3

Fadzilatun Nikmah, M. (2017). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Picture And Picture Berbantuan Benda Konkret Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *8*(1). Doi: https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081

Haryanto. 2012: dalam artikel "*Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*". http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli / (Diakses pada tanggal 3 Sepetember 23).

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia

Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena

Ismail, Ilyas. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok : Rajawali Pers. Jakarta:PT grasindo, hal. 148.

Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Strategi Pembelajaran*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kasmiati. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar (Flash Card) Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 2 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar

Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dan Pedoman Umum Pembelajaran.*

Kuntarto, E. 2013. *Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Berhitung di Sekolah Dasar dalam Konteks Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

Muammar. (2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil

Mulyati, Y. (2018). Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(1). doi:10.33603/deiksis.v5il.860.

Manik, Elprida Sabarina,. Dkk. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Pada Pelajaran MIPA (Matematika IPA)*, Bandung: Media Sains Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (2014).

Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(3), 283-289. http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144

Prawiyogi, A. G., & Hakiki, D. N. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam Pembelajaran Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, *3*(1). https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v3i1.408

Purwanti, R., Suriansyah, A., Aslamiah, A., & Dalle, J. (2018). Introducing Language Aspect (English) To Early Childhood Through The Combination Of Picture and picture Model, Talking stick Model, Flashcard Media, And Movement And Song Method In B1 Group At Matahariku Bilingual Kindergarten Landasan Ulin Tengah Banjarbaru, Indonesia. *European Journal of Education Studies*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

Purwanto, N. 2020. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rizkiana, R (2016). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(34) https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5141

Robert E. Slaving, dkk, (2014), *Membaca Membuka Pintu Dunia*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Salamah, (2018), *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pengajaran Disekolah*, Jakarta: PT Grasindo.

Sarkiyah. 2014. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No.4. http://media.neliti.com/media/publications/116535-id-upayameningkatkan-keterampilan-membaca-pdf

Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yokyakarta: AR-ruz media.

Tarigan, Henry Guntur.1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Perkasa.

Widyaningsih, L. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Bengkel. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(2), 165-172. https://doi.org/10.55115/edukasi.v1i2.921

Wiyati, W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(1), 88-95.

Yuni Setia Ningsih, Dkk. *Peneliitian Tindakan Kelas Aplikatif*, (Banda Aceh: Ar Raniry Press, 2020), Hal. 14.

Yunita, S., Sukarma, I. K. & Kurniawan, A. *Penerapan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. pp. 2.Hal 10.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

DOKUMENTASI



Menjelaskan Materi



Penyajian Gambar



Pengurutan Gambar



Penyampaian Alasan





Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w

RIWAYAT HIDUP

Sitti



Sitti Nurfadhilah lahir di Kel. Bonto Kio pada tanggal 3 November 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Kasem dan St. Hasnah. Alamat Jl. Rumbia, Kel. Biraeng, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep. Penulis memulai Pendidikannya di TK. Pertiwi Minasatene pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 12 Biraeng pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Minasatene pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 3 Pangkep pada tahun 2016-2019 dan pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti melakukan KKN Tematik di Desa Pujananting, Kec Pujananting, Kab. Barru tahun 2022. Dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri 24 Kalibone.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di STKIP Andi Matappa. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang bejudul **"Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 41 Bontotene"**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OP3BddOgFpOCPhEoXFwz7w